

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA RANTAI PASOK, NILAI TAMBAH DAN HARGA POKOK PENJUALAN TERHADAP KOPI BUBUK *COFFEE SHOP* DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Mutia Arisnatika

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) kinerja rantai pasok, (2) nilai tambah, dan (3) harga pokok penjualan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada tiga *coffee shop* di Kota Bandar Lampung. Responden pada penelitian ini yaitu pemilik agroindustri kopi bubuk di *coffee shop*. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2023 – Juli 2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *purposive* atau secara sengaja. Analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Beberapa indikator kinerja rantai pasok agroindustri sudah berada di kriteria baik dengan nilai diatas target dalam mencapai kriteria meskipun masih ada yang berada di kriteria kurang baik dengan nilai dibawah target dalam mencapai kriteria yaitu pada indikator kesesuaian standar. (2) Pengelolaan biji kopi menjadi kopi bubuk pada agroindustri DR. Koffie, Flamboys Roaster dan Kopi Alam Roastery sudah memberikan nilai tambah yang positif karena $NT > 0$. (3) Harga Pokok Penjualan kopi bubuk pada DR. Koffie, Flamboys Roaster dan Kopi Alam Roastery diperoleh oleh hasil lebih besar dari harga pokok produksi kopi bubuk sebesar 7,5 persen.

Kata kunci : *coffee shop*, kinerja rantai pasok, kopi bubuk, harga pokok penjualan, nilai tambah

ABSTRACT

ANALYSIS OF SUPPLY CHAIN PERFORMANCE, ADDED VALUE AND COST OF GOODS SOLD FOR COFFEE SHOP POWDER COFFEE IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

Mutia Arisnatika

This research aims to analyze (1) supply chain performance, (2) added value, and (3) cost of goods sold. This research uses a case study method at three coffee shops in Bandar Lampung City. The respondents in this research are the owners of ground coffee agro-industry in coffee shops. This research was carried out in March 2023 – July 2023. The data collection technique in this research used purposive or deliberate. The data analysis used is qualitative and quantitative descriptive methods. The research results show that (1) Several performance indicators of the agro-industrial supply chain are already in the good criteria with values above the target in achieving the criteria, although there are still some in the poor criteria with values below the target in achieving the criteria, namely the standard conformity indicator. (2) Management of coffee beans into ground coffee in the DR agro-industry. Koffie, Flamboys Roaster and Kopi Alam Roastery have provided positive added value because $NT > 0$. (3) Cost of goods sold for ground coffee at DR. Koffie, Flamboys Roaster and Kopi Alam Roastery obtained results greater than the cost of producing ground coffee by 7.5 percent.

Keywords: coffee shop, cost of goods sold, ground coffee, supply chain performance, value added